

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MIN 10 Banjar berlokasi di jalan A.Yani Km. 15.500 Gambut kelurahan Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Madrasah sangat strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang cukup sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatullah Mustaqin yang berdiri pada tahun 1960. Pada tahun 1970 melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatullah Mustaqin yang statusnya sekarang berubah nama menjadi MIN 10 Banjar. Akreditasi madrasah ini pun adalah A, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di martapura.

3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program MIN 10 Banjar

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa islami.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif.
2. Menumbuh kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan.
3. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan benuansa islami menekankan pada pelaksanaa ibadah dan akhlakul karimah.

c. Tujuan

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

d. Sasaran

1. Terciptanya penyelenggaran pendidikan dan pengajaran
2. Terciptanya peningkatan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan

3. Terciptanya peningkatan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

e. Kebijakan

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
3. Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan *stakholders*
4. Mendayagunakan sarana dan prasarana

f. Program

1. Peningkatan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
2. Peningkatan situasi belajar yang positif
3. Peningkatan kemitraaan dengan komite madrasah dan *stakeholders*
4. Pelayanan ketatausahaan, pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 22 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 16 guru PNS dan 6 guru honorer dan 5 orang tenaga kependidikan tata usaha , 1 tenaga perpustakaan , 1 orang cleaning servis, 1 orang security yang Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran III.

5. Keadaan Siswa MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai siswa yang berjumlah 381 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 76 orang, kelas II sebanyak 79 orang, kelas III sebanyak 60 orang, kelas IV sebanyak 59 orang, kelas V sebanyak 54 orang, dan kelas VI sebanyak 53 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IV.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 10 Banjar

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat dilihat beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 10 Banjar tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran V.

7. Jadwal Belajar Mengajar MIN 10 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.05 WITA dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung tanggal 18 Maret 2019 sampai tanggal 21 Maret 2019. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sama yaitu pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3, tetapi yang membedakan hanya model pembelajaran yang digunakan, untuk kelas eksperimen I menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping*, sedangkan kelas eksperimen II menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Reciprocal Learning*, jadi diantara kedua kelas tersebut apakah hasil belajarnya terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan RPP, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah perlakuan maka diberikan soal *posttest* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping*. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.I. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 18-03-2019	3 – 4	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 19-03-2019	1 – 2	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 3
3	Rabu, 20-03-2019	1 – 2	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 3
4	Kamis, 21-03-2019	3 – 4	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen II

Sama halnya dengan kelas eksperimen I, persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen II juga mempersiapkan materi akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Pembelajaran di kelas eksperimen II ini juga berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Adapaun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.II. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Senin, 18-03-2019	1 – 2	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 19-03-2019	3 – 4	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 3
3	Rabu, 20-03-2019	3 – 4	Tema 7 subtema 2 pembelajaran 3
4	Kamis, 21-03-2019	1 – 2	<i>Posttest</i>

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 20 soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa mebuca buku tema 7 pada subtema 2 pembelajaran 3 tentang tokoh proklamator, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, pendidik dan

peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

Tahapan selanjutnya pendidik meminta siswa untuk menyiapkan kertas selembat untuk membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) dan menjelaskan cara membuat peta pikiran (*Mind Mapping*), kemudian siswa membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) dari bahan bacaan yang ada dibuku siswa masing-masing khusus pada pembelajaran 3 tentang tokoh proklamator, setiap siswa membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) dengan kekreatifan mereka masing-masing, setelah selesai membuat peta pikiran (*Mind Mapping*) beberapa dari siswa mempersentasikan hasil peta pikiran (*Mind Mapping*) mereka masing-masing.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti pada pembelajaran 3.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar dirumah pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* dilaksanakan dihari pertemuan

berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen I sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan. Tes akhir diikuti oleh 26 siswa.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Pembelajaran di kelas eksperimen II ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 20 soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, pendidik memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali pendidik mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu pendidik meminta siswa membuka buku tema 7 pada subtema 2 pembelajaran 3 tentang tokoh

proklamator, kemudian pendidik menjelaskan materi tersebut, setelah pendidik menjelaskan materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

Tahapan selanjutnya pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian pendidik memerintahkan seluruh kelompok untuk membaca LKS pada pembelajaran 3 kemudian setelah kelompok selesai membaca, pendidik memerintahkan untuk membuat rangkuman, setelah masing-masing kelompok sudah selesai membuat rangkuman, kemudian pendidik memerintahkan masing-masing kelompok membuat satu pertanyaan seputar pembelajaran 3 yang belum dipahami, setelah selesai kemudian pertanyaan yang dibuat masing-masing kelompok tadi ditukar kepada kelompok lain, masing-masing kelompok mendapatkan satu buah pertanyaan dari kelompok lain, setelah itu dari kelompok masing-masing menjawab pertanyaan yang didapat tadi dengan cara berdiskusi, setelah selesai menjawab pertanyaan tersebut perwakilan dari masing-masing kelompok menjawab dan menjelaskan kepada kelompok yang membuat pertanyaan tersebut. Setelah selesai semuanya kemudian peran pendidik kembali menjelaskan atau meluruskan materi yang sudah dipelajari tadi.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti pada pembelajaran 3.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar dirumah pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Reciprocal Learning* dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen II sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen I. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan. Tes akhir diikuti oleh 28 siswa.

D. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*)Siswa

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Tabel IV. III. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Awal	26 orang	28orang
Jumlah	26 orang	28 orang

Berdasarkan tabel IV.III. di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Pretest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 26 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 28 orang (100%).

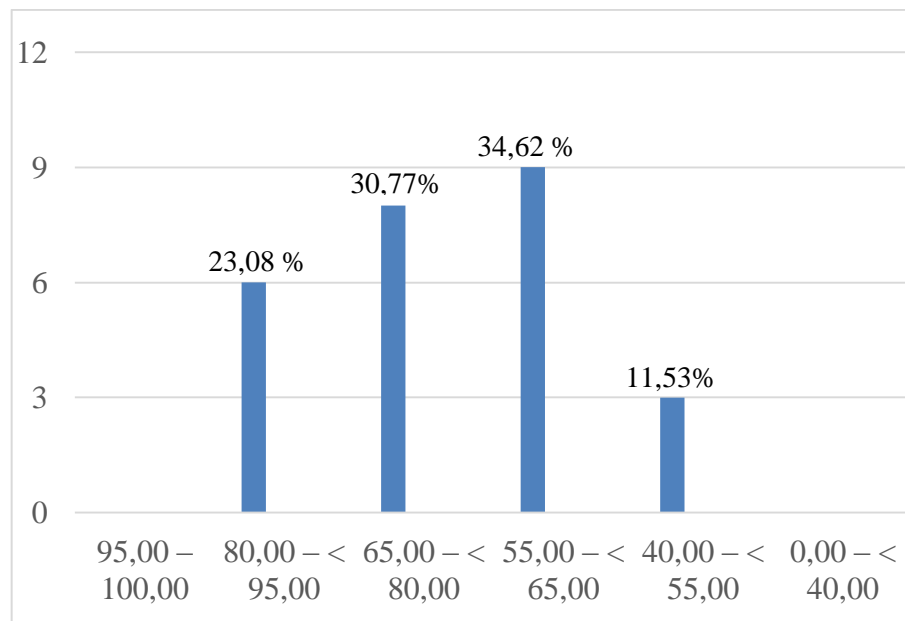
1. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen I

Hasil *Pretest* siswa di Kelas Eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XIX dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel IV.IV. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen I

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
2	80,00 – < 95,00	6	23,08%	Amat Baik
3	65,00 – < 80,00	8	30,77%	Baik
4	55,00 – < 65,00	9	34,62%	Cukup
5	40,00 – < 55,00	3	11,53%	Kurang
6	0,00 – < 40,00	0	0%	Amat Kurang
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan tabel IV.IV dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen I terdapat 6 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Amat Baik”, 8 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 9 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 3 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 0 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Amat Kurang”.



Gambar IV.I Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Eksperimen I

Berdasarkan gambar IV.I tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen I terdapat 23,08 % siswa yang mendapat nilai 80,00 - < 95,00, 30,77 % siswa yang mendapat nilai 65,00 - < 80,00, 34,62 % yang mendapat nilai 55,00 - < 65,00, 11,53 % mendapatkan nilai 40,00 - < 55,00.

2. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen II

Hasil *Pretest* siswa di kelas eksperimen II bisa dilihat pada lampiran XX dan disajikan dalam tabel berikut ini.

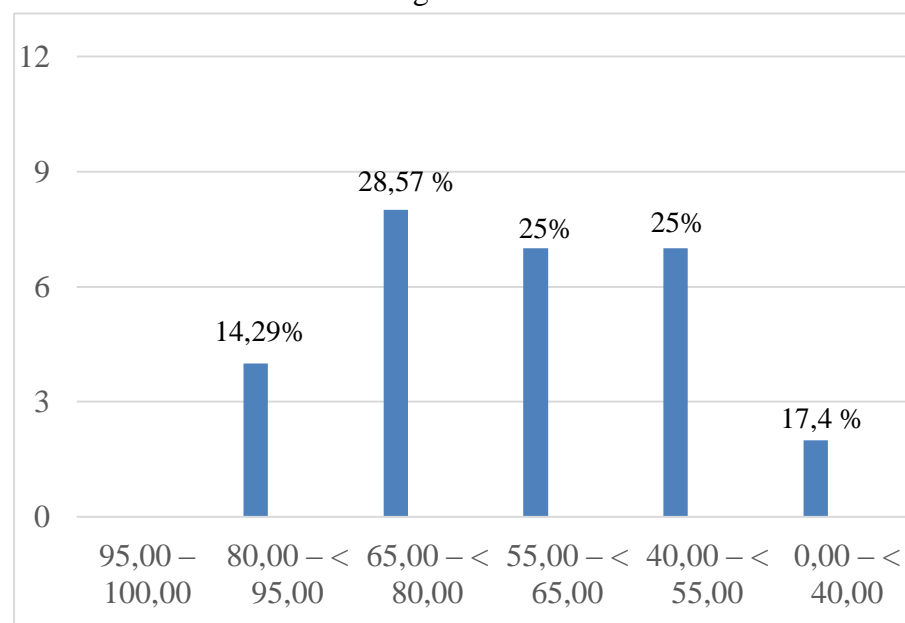
Tabel IV.V. Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen II

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	95,00 – 100,00	0	0%	Istimewa
2	80,00 – < 95,00	4	14,29%	Amat Baik
3	65,00 – < 80,00	8	28,57%	Baik
4	55,00 – < 65,00	7	25%	Cukup
5	40,00 – < 55,00	7	25%	Kurang

Sambungan Tabel IV.V.

6	0,00 – < 40,00	2	7,14%	Amat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel IV.V. dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen II terdapat 4 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Amat Baik”, 8 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 7 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup”, 7 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Kurang” dan 2 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Amat Kurang”.

Gambar IV.II Distribusi Frekuensi *Pretest* Siswa Eksprimen II

Berdasarkan gambar IV.II tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen II terdapat 14,29% siswa yang mendapat nilai 80,00 < 95,00, 28,57 % siswa yang mendapat nilai 65,00 < 80,00, 25 % yang mendapat nilai 55,00 < 65,00, 25%

mendapatkan nilai 40,00 -< 55,00, 17,4 % siswa yang mendapat nilai 0,00 -< 40,00.

E. Analisis Data Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Data untuk *pretest* siswa baik dikelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran XIX dan lampiran XX. Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pretest*) siswa.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Tabel IV.VI. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	66,7	60,2
Standar Deviasi	11,571	15,365
Varians	133,885	236,078

Berdasarkan tabel IV.VI. di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 66,7, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 60,2. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi.

Tabel IV.VII. Ouput SPSS Uji Normalitas *Pretest* Siswa

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	26	0,028	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen 2	28	0,200		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel IV.VII. di atas, diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* data kelas eksperimen I adalah $,028 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, kemudian data kelas eksperimen II adalah $,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa kelas eksperimen I dan siswa kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel IV.VIII. Output SPSS Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	26	0,146	Homogen
Eksperimen 2	28		

Berdasarkan tabel IV.VIII. di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai Sig data adalah $,146 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *pretest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

4. Uji Mann Whitney (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel IV.IX. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Pretest* Siswa
Test Statistics^a

	NilaiPretest
Mann-Whitney U	270.500
Wilcoxon W	676.500
Z	-1.632
Asymp. Sig. (2-tailed)	.103

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel IV.IX. di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $103 > 0,05$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XXIV.

F. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.X. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Posttest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Akhir	26 orang	28 orang
Jumlah	26 orang	28 orang

Berdasarkan tabel IV.X di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 26 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 28 orang (100%).

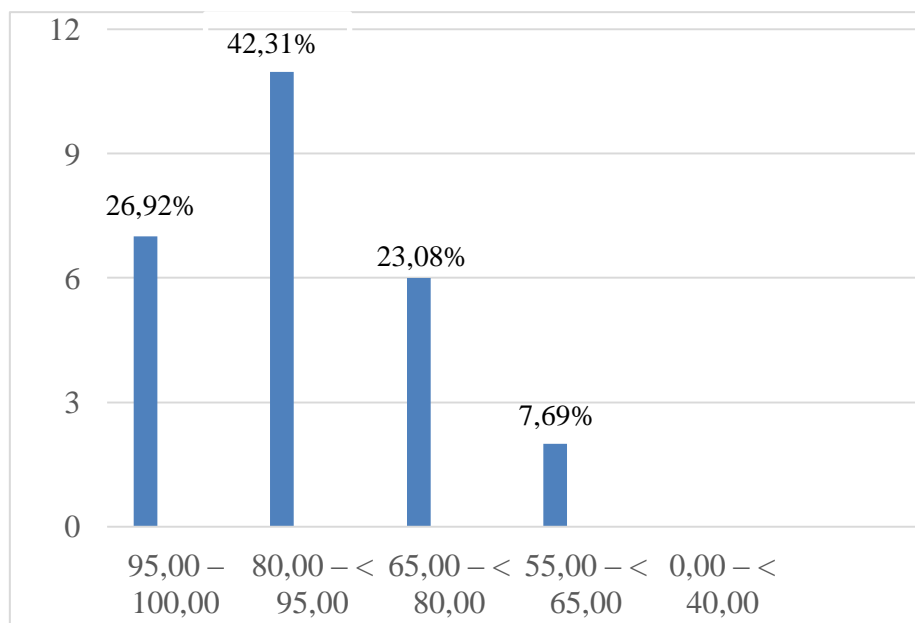
1. Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa di Kelas Eksperimen I

Hasil *posttest* pembelajaran tematik siswa di kelas eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XXV dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel IV.XI. Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* siswa di Kelas Eksperimen I

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	95,00 – 100,00	7	26,92%	Istimewa
2	80,00 – < 95,00	11	42,31%	Amat Baik
3	65,00 – < 80,00	6	23,08%	Baik
4	55,00 – < 65,00	2	7,69%	Cukup
5	40,00 – < 55,00	0	0%	Kurang
6	0,00 – < 40,00	0	0%	Amat Kurang
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan tabel IV.XI.. dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I terdapat 7 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Istimewa”, 11 orang termasuk kualifikasi ‘Amat Baik”, 6 orang termasuk kualifikasi “ Baik”, 2 orang termasuk kualifikasi “Cukup”. Diagram frekuensi hasil *posttest* pembelajaran tematik kelas eksperimen I dapat dilihat pada lampiran XXVI.



Gambar IV.III Distribusi Frekuensi *Posttest* Siswa kelas Eksperimen I

Berdasarkan gambar IV.III tersebut dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen I terdapat 26,92% siswa yang mendapat nilai 95,00 – 100,00, 42,31% siswa yang mendapat nilai 80,00 – < 95,00, 23,08% yang mendapat nilai 65,00 – < 80,00, 7,69 % siswa yang mendapat nilai 55,00 – < 65,00

2. Hasil Belajar (*Posttest*) Pembelajaran Tematik di Kelas Eksperimen II

Hasil belajar *posttest* pembelajaran tematik siswa di kelas eksperimen II bisa dilihat pada lampiran XXVII dan disajikan dalam tabel berikut ini.

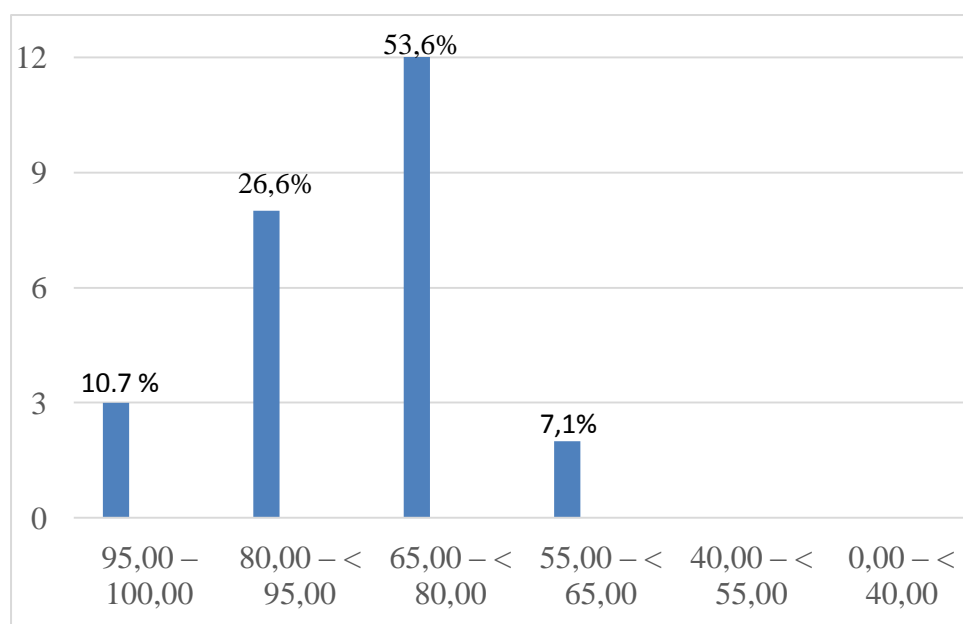
Tabel IV.XII. Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* siswa di Kelas Eksperimen II

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	95,00 – 100,00	3	10,7%	Istimewa
2	80,00 – < 95,00	8	28,6%	Amat Baik
3	65,00 – < 80,00	15	53,6%	Baik
4	55,00 – < 65,00	2	7,1%	Cukup
5	40,00 – < 55,00	0	0%	Kurang

Sambungan tabel IV.XII

6	0,00 – < 40,00	0	0%	Amat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel IV.XII dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen II terdapat 3 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Istimewa”, 8 orang termasuk kualifikasi ‘Amat Baik’, 15 orang termasuk kualifikasi “ Baik”, 2 orang termasuk kualifikasi “Cukup”. Diagram frekuensi hasil posttest pembelajaran tematik kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran XXVIII.



Gambar IV.IV Distribusi Frekuensi Posttest Siswa Kelas Eksprimen II

Berdasarkan gambar IV.IV tersebut dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa pada kelas eksprimen II terdapat 10,7% siswa yang mendapat nilai 95,00 – 100,00, 26,6% siswa yang mendapat nilai 80,00 - < 95,00, 53,6% yang mendapat nilai 65,00 -< 80,00, 7,1 % siswa yang mendapat nilai 55,00 -< 65,00.

G. Analisis Data Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Data untuk kemampuan akhir siswa baik dikelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari tes akhir yang dilakukan setelah pembelajaran.

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Tabel IV.XIII. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	83,5	76,4
Standar Deviasi	12,064	10,440
Varians	145,538	108,995

Berdasarkan tabel IV.XIII. menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen I dan eksperimen II berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,1. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji normalitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel XXIV berikut.

Tabel IV.XIV. Ouput SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar(*Posttest*) Siswa

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	26	0,200	5%	Data berdistribusi normal
Eksperimen 2	28	0,013		Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel IV.XIV. di atas, diketahui nilai Sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* data kelas eksperimen I adalah, $200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, kemudian data kelas eksperimen II adalah $,013 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXX.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel IV.XV. Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	30	0,387	Homogen
Eksperimen 2	30		

Berdasarkan tabel IV.XV di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai Sig data adalah $,387 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *posttest* pembelajaran tematik kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXI.

4. Uji Mann Whitney (Uji U)

Data dari salah satu data nilai tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel IV.XVI. Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Test Statistics ^a	
	NilaiPosttest
Mann-Whitney U	223.500
Wilcoxon W	629.500
Z	-2.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel IV.XVI. di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed). adalah $,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXII.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat Perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pembelajaran tematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* dan model pembelajaran aktif tipe *Reciprocal Learning* pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 kelas V MIN 10 Banjar. Setelah dilakukan *posttest*, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen I adalah 83,5 berada pada kualifikasi “Amat Baik” dan nilai rata-rata kelas eksperimen II adalah 76,4 berada pada kualifikasi “Baik”.

Berdasarkan hasil pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 3 dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* menunjukkan hasil belajar yang tinggi, karena penerapan model *mind mapping* dalam proses belajar berlangsung siswa lebih mudah berkonsentrasi, lebih baik dalam mengingat, meningkatkan kreativitas, siswa lebih bisa berinisiatif dalam menuangkan ide-idenya dan meningkatkan kecepatan berpikir siswa, sedangkan pembelajaran tematik yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Reciprocal Learning* hasil belajar lebih rendah, karena siswa lebih sulit berkonsentrasi karena mereka berkelompok, siswa yang pasif mudah jenuh karena dihadapkan dengan bacaan, dan tidak semua siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata *posttest*, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas eksperimen II. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan bahwa nilai Sig. $,200 > 0,05$. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran tematik kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai Sig. $,013 < 0,05$. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran tematik pada kelas eksperimen II tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan uji U didapat nilai Sig. ,014<0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti hasil *posstest* pembelajaran tematik siswa pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Mind Mapping* dan model pembelajaran aktif tipe *Reciprocal Learning* tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen I meningkat 16,8 dari nilai rata-rata *pretest* 66,7 menjadi 83,5 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen II meningkat 16,2 dari nilai rata-rata *pretest* 60,2 menjadi 76,4 nilai rata-rata *posttest*.